DILUNCURKAN NGUDI MARDHOTILAH

Siap Menangani Pemakaman Jenazah

KR-Judiman

Ketua PDM dan PDA Bantul menerima kartu anggota Ngudi Mardhotilah.

BANTUL (KR) - RS PKU Muhammadiyah Bantul meluncurkan program unggulan Ngudi Mardhotilah yang tugasnya menangani proses pemakaman jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan hingga pemakaman, termasuk penyediaan lokasi makam.

Peluncuran progam tersebut ditandai dengan penyerahan kartu anggota Ngudi Mardhotilah kepada Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul Drs H Sahari MPd dengan nomor anggota 212 dan Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Bantul, Hj Her Muryani nomor anggota 213, Selasa (26/10) di Gedung PKU Unit 6. Selain itu juga penyerahan Ambulans Premium untuk sarana operasional Ngudi Mardhotilah.

Kepala Bina Rohani RS PKU Muhammadiyah Bantul, Widiastuti SAg MM, menjelaskan peluncuran Ngudi Mardhotilah ini sekaligus untuk menyongsong muktamar ke-48 Muhammadiyah. Program ini melayani setiap jenazah yang meninggal di RS PKU Muhammadiyah Bantul maupun dari luar PKU, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

"Warga perumahan yang biasanya tidak mempunyai pemakaman umum, dengan masuk menjadi anggota Ngudi Mardhotilah, ketika meninggal tidak perlu mencari lokasi makam, karena Ngudi Mardhotilah selain penanganan jenazah juga menyediakan lokasi pemakaman," papar Widiastuti.

Tergetnya, setiap Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Bantul mempunyai lokasi pemakaman Ngudi Mardhotilah. Kedepan juga diprogramkan mempunyai lokasi pemakaman induk yang lebih luas. "Sehingga jika ada warga yang mempunyai lahan sedikitnya 5.000 meter persegi dan layak untuk lokasi makam, Ngudi Mardhotilah bersedia membeli," ungkapnya.

Masyarakat yang ingin mendaftar menjadi anggota Ngudi Mardhotilah untuk satu keluarga cukup dengan uang pendaftaran Rp 10.000. Kemudian membayar uang iuran setiap bulan Rp 10.000 perorang atau anggota. "Jika anggota keluarganya tiga orang ya membayar Rp 30.000," imbuhnya.

Ditarget semua warga Bantul bisa menjadi anggota Ngudi Mardhotilah. Utamanya bagi warga di perumahan, warga sebatangkara, tidak punya keluarga dan lainnya.

Sementara Ketua PDM Bantul Drs H Sahari sangat apresiasi dengan program yang diselenggarakan Bina Rohani RSU PKU Muhammadiyah Bantul ini. "Karena sangat menolong dan membantu bagi masyarakat luas," paparnya. **(Jdm)-f**

PELAKU WISATA KHAWATIRKAN RESESI EKONOMI

Dinas Pariwisata Belum Berpikir Jauh

BANTUL (KR) - Resesi ekonomi dipredikasi bakal menghantam perekonomian dunia tahun 2023. Kondisi tersebut sudah pasti membuat dunia usaha kalang kabut, salah satunya sektor wisata di Kabupaten Bantul. Sejauh ini wisata jadi tulang punggung perekonomian ditengah masyarakat. Resesi adalah keadaan dimana perputaran ekonomi suatu negara melambat.

Ketua Koperasi Notowono yang mengelola sejumlah objek wisata alam di Kapanewon Dlingo Bantul, Purwo Harsono, Senin (24/10), menyebutkan pihaknya tidak akan bisa berbuat banyak jika resesi ekonomi berdampak pada sektor pariwisata. Karena imbas pandemi Covid-19 sebenarnya belum sepenuhnya pulih. Karena bisa dilihat dari kunjungan wisatawan ke objek yang dikelola koperasi.

Dijelaskan, di pengujung tahun 2022 ini, kunjungan wisatawan kawasan Dlingo dikisaran 50 % jika dibandingkan sebelum pandemi. Selain itu, kunjungan masih didominasi wisatawan lokal. Dengan kunjungan wisatawan minim tentu berdampak pada pemasukan.

Sedang akhir tahun 2022 ini, bakal digelar pentas budaya, harapannya bisa menarik wisatawan berkunjung ke Dlingo. Purwo Harsono optimis, imbas resesi ekonomi dunia tidak terlalu berdampak kepada Indonesia termasuk disektor pariwisata.

Kasi Promosi dan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, mengatakan pihaknya sama sekali belum berpikir jauh resesi ekonomi dunia yang dipicu krisis pangan berdampak pada sektor pariwisata. "Kami belum berpikir jauh resesi ekonomi dunia akan signifikan berdampak pada sektor pariwisata di Kabupaten Bantul," ujarnya.

Pada tahun 2023 mendatang pihaknya sudah menganggarkan berbagai tambahan atraksi di objek wisata. Harapanya dapat mendongkrak kunjungan wisatawa di Bantul termasuk menggandeng biro perjalanan dan juga stake holder lain untuk mempromosikan potensi wisata yang ada di Kabupaten Bantul.

"Yang kami takutkan bukan resesi ekonomi global, namun larangan objek wisata dibuka seperti saat pandemi Covid-19 lalu," ujarnya. **(Roy)-f**

Rutan Bantul Kebut Pembangunan Dinding

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul kebut pembangunan dinding keliling rutan. Pembangunan dinding ini untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban rutan maupun antisipasi jangan sampai terjadi lagi ada kasus narapidana atau warga binaan pemasyarakatan yang pernah terjadi kabur melompat dinding penjara.

Menurut Kepala Pengamanan Rutan (KPRTN) Bantul, Jaka Cahyana SH MH, Rabu (26/10), pembangunan dinding keliling rutan Kelas IIB Bantul didanai dari pemerintah pusat melalui DIPA di Rutan Bantul senilai Rp 4,7 miliar. Dana tersebut diprioritaskan untuk membangun dinding keliling dan 4 Pos Jaga di atas dinding untuk memantau lingkungan rutan.

Untuk itu semua tembok lama yang tingginya 4 meter sudah dirobohkan. Saat ini dibangun dinding setinggi 6 meter ditambah 1 meter berupa singkalung atau kawat berduri. Sehingga tingganya menjadi 7 meter.

Pembangunan tembok ini mestinya sudah diawali tahun 2021, tapi karena terjadi pandemi Covid-19 dan refocusing, pembangunan tertunda sampai tahun 2023 dan dimulai Oktober sampai Desember 2023 atau 100 hari kalender.

Sebagai antisipasi dampak pelaksanaan pembangunan tembok yang waktunya relatif pendek maka sebagian warga binaan Rutan Bantul untuk sementara dititipkan di Rutan Kelas IIA Yogyakarta dan Lapas Wirogunan.

KR-Judiman

Pembangunan dinding Rutan Bantul sedang dikebut.

"Jumlah warga binaan di Rutan Bantul semula 200 orang, karena sedang dibangun 75 persennya dititipkan ke Rutan Yogyakarta, sehingga tinggal sekitar 70 orang yang sudah ada kepastian hukumnya," jelas Jaka. **(Jdm)-f**

HUT SMPN 4 SEWON BANTUL

Negara Butuh Generasi Cerdas Berakhlak Mulia

KR-Sukro Riyadi

Kepala SMPN 4 Sewon Raden Gantyo Suhartono (kiri) menyerahkan tumpeng kepada Bupati Bantul Abdul Halim Muslih.

BANTUL (KR) - Momentum HUT ke-27 SMP Negeri 4 Sewon Kabupaten Bantul dijadikan momentum meningkatkan, membentuk anak-anak generasi emas bangsa Indonesia. Puncak HUT, Selasa (26/10), dihadiri Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, sekaligus meluncurkan kantin sehat SMPN 4 Sewon dan Buletin Sekolah Rona Patse. Sejumlah kegiatan digelar dalam rangkaian menuju puncak HUT sekolah tersebut.

Kepala SMPN 4 Sewon Bantul, Raden Gantyo Suhartono SPd MPd, mengatakan momentum hari ulang tahun ini tidak sekadar seremonial. "Sesuai misi dan visi sekolah ini adalah membentuk anak-anak generasi emas SMPN 4 Sewon Bantul yang dititipkan di sekolah ini," jelasnya.

Acara tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Disdikpora Bantul Isdarmoko MPd MPar, Penewu Sewon Hartini SIP MM, Ketua Fraksi Gabungan DPRD Bantul Jumakir.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengaku bersyukur sekaligus bangga, SMPN 4 Sewon bisa terus meningkatkan eksistensinya. "Dengan demikian kita tunggu bahwa budaya kita adalah budaya tiada hari tanpa lahirnya prestasi," ujar Halim.

Dijelaskan, sejauh ini SMPN 4 Sewon merupakan salah satu SMP diandalkan di Kabupaten Bantul. Sekolah ini diharapkan bisa memperbaiki sistem pendidikan dari waktu ke waktu. Sehingga dari aspek prestasi terus meningkat. Sehingga kedepan siswa memiliki kepribadian Indonesia dan kebudayaan Indonesia. "Sekarang ini ranking belum cukup, negara Indonesia membutuhkan generasi cerdas yang memiliki akhlak mulia dan berkarakter," ujar Halim. **(Roy)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Manusia Diciptakan dari Tanah

Tanya:

Saya dan teman-teman mengucapkan terima kasih atas uraian jawaban Bapak pada Kamis yang lalu. Apakah masih ada kelanjutannya doa-doa untuk menghadapi masalah penting dan jalan keluar dari kesulitan?

Warti, Bantul

Jawab:

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi yang awalnya diriwayatkan oleh sahabat Abu Hurairah, menerangkan bahwa Rasulullah bila menghadapi beberapa masalah penting banyak membaca doa 'Rabbana 'atina fid-dun-ya hasanah wafil akhirati kasanah waqina 'adzaban-nar'.

Artinya, Ya Tuhanku aku mohon diberi kenikmatan di dunia ini berupa kebaikan dan di akhirat nanti kami mohon dianugerahi kebaikan dan kami mohon dijauhkan dari siksa neraka.

Ada baiknya juga bila saya sampaikan bahwa dalam kitab An-Nasai dan kitab Ibnu Senni, menurut Abdullah bin Ja'far yang awalnya diceritakan oleh sahabat Ali bahwa Rasulullah pernah bersabda yang artinya, aku bertemu Rasulullah dan kami mempelajari membaca doa-doa dan menyuruh aku apabila menghadapi kesulitan dan masalah besar membaca doa yang berbunyi 'La ilaha Allahul karimul 'adhim, subhanahu tabarakallahu Rabbul 'Arsyil

'adhim, alhamdulillahi Rabbil 'alamin'.

Artinya, Tiada Tuhan selain Allah yang Maha Pemurah dan Maha Agung. Maha Suci Allah, Maha Berkah, Tuhan 'Arsy yang besar. Segala puji Allah, Tuhan semesta alam. ❑**-f**